

## RINGKASAN

### **PENGARUH PEMBERIAN PUPUK LANJUTAN NPK TERHADAP RESPON PETUMBUHAN JELUTUNG (*Dyera lowii*) DI LAHAN GAMBUT**

(Skripsi oleh Kevin Savero dibawah bimbingan Ir. Rike Puspitasari Tamin, S.Hut, M.Si., I.PM dan Ir. Richard R.P Napitupulu, S.Hut, M.Sc)

Lahan gambut merupakan sumber daya alam yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, antara lain sebagai penyimpan air, pengendali iklim, dan habitat keanekaragaman hayati. Indonesia memiliki sebaran lahan gambut yang luas, termasuk di Provinsi Jambi yang mencakup sekitar 736 ribu hektar. Namun, lahan gambut menghadapi tantangan serius, terutama kebakaran yang menyebabkan kerusakan ekologis dan menurunkan kualitas tanah. Oleh karena itu, upaya rehabilitasi dan pemanfaatan lahan gambut sebagai media tanam alternatif sangat diperlukan untuk menjaga fungsinya, salah satunya melalui kegiatan restorasi seperti penanaman kembali dengan spesies yang sesuai. Kawasan Hutan Lindung Gambut (HLG) Londerang menjadi lokasi penelitian karena telah mengalami kebakaran dan sedang dalam proses pemulihan yang didukung oleh Korea-Indonesia Forest Cooperation Center (KIFC).

Rancangan penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan satu faktor perlakuan pupuk NPK dalam lima taraf dosis (200 gram, 220 gram, 240 gram, 260 gram, 280 gram/lubang tanam), masing-masing diulang lima kali, menghasilkan total 25 petak dan 125 tanaman. Pupuk lanjutan diberikan sekali di awal pemupukan untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap pertumbuhan tanaman, sementara pemeliharaan meliputi penyulaman, penyiangan gulma, dan pengendalian hama. Variabel yang diamati mencakup pertambahan tinggi, diameter, jumlah daun, serta data penunjang seperti tinggi muka air, suhu, kelembaban, dan pH tanah. Analisis data dilakukan menggunakan uji DMRT pada taraf 5% untuk mengetahui signifikansi antar perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian, pemberian pupuk NPK dengan dosis 220 gram (N2) menunjukkan kecenderungan hasil yang lebih baik dalam mendukung pertumbuhan disbanding dosis yang lain selain itu faktor lingkungan seperti suhu, kelembaban, dan curah hujan turut berkontribusi dalam pertumbuhan tanaman jelutung di lahan gambut bekas terbakar.